

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MTS ALKHAIRAAT BULURI MENULIS SURAT PRIBADI MELALUI METODE PENUGASAN

Fitriyanti Hasanah

SDN Inpres Watusampu
Jalan Malonda, No 13 Kec. Palu Barat
e-mail: fitriyanti-hasanah@yahoo.co.id

Abstrak:

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah kemampuan siswa menulis surat pribadi dapat ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri menulis surat pribadi melalui metode penugasan. Serta penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, bagi guru, dan sekolah.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui evaluasi unjuk kerja menulis surat pribadi serta observasi siswa dan guru. Hasil Penelitian ini terbukti signifikan (1) metode penugasan terbukti secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas 64 dengan persentase belajar klasikal mencapai 55% (kurang) atau 10 orang siswa saja yang tuntas dari 18 siswa yang ikut evaluasi pada siklus pertama (sesuai KKM sekolah) dan (2) hasil belajar ditunjukkan dengan nilai rata-rata 85 dengan persentase belajar klasikal mencapai 88% pada siklus kedua dengan kualifikasi baik atau 16 orang siswa yang tuntas dari 18 siswa yang mengikuti evaluasi, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Abstract:

The formulation of the problem of this research is whether the ability of students to write personal letters can be improved. This study aims to improve the ability of class VII A students of MTs Alkhairaat Buluri to write personal letters through assignment methods. And this research can be useful for students, for teachers, and for schools.

The design of this study was classroom action research (PTK) which was carried out for two cycles, which included planning, implementation, observation, and reflection. The technique of collecting data is through evaluating the performance of writing personal letters and observing students and teachers. The results of this study proved to be significant (1) the assignment method proved to be able to effectively improve the ability to write personal letters of class VII A MTs Alkhairaat Buluri students. The increase in learning outcomes is indicated by the average grade of 64 with the percentage of classical learning reaching 55% (less) or just 10 students completing from 18 students who participated in the evaluation in the first cycle (according to the school KKM) and (2) learning outcomes indicated by the average value of 85 with the percentage of classical learning reached 88% in the second cycle with good qualifications or 16 students completed from 18 students who participated in the evaluation, so the research hypothesis was accepted.

Kata Kunci: Peningkatan, Kemampuan Menulis, Surat Pribadi, Metode Penugasan

PENDAHULUAN

Surat sebagai alat komunikasi yang menggunakan bahasa tulisan di atas selembar kertas, pada era modern ini mengalami kemajuan. Adanya alat canggih seperti komputer dan telepon genggam sangat mempengaruhi cara berkomunikasi siswa. Walaupun begitu penguasaan gaya bahasa kalimat, dan pola pengembangan paragraf masih sangat dibutuhkan dengan ide, gagasan dan perasaan dapat dipahami

oleh pembaca. Berkomunikasi dengan surat pribadi harus dapat ditingkatkan oleh peserta didik supaya keterampilan menulis semakin meningkat. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Alkhairaat Buluri masih belum cukup memuaskan. Nilai rata-rata pada aspek masih di bawah standar yang telah ditentukan pada awal semester.

Keterampilan menulis sering berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, mendapat posisi paling penting dalam

kehidupan ilmiah seseorang. Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan sebagai akademisi yang baik jika ia telah teruji kemampuan menulisnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tentunya pembelajaran menulis mengambil peranan yang sangat penting. Hal ini terjadi karena semua materi pelajaran akan dapat dipahami dengan membaca. Tidak seperti membaca dan menyimak, sama halnya dengan keterampilan berbicara, keterampilan menulis membutuhkan proses khusus agar menjadi lebih terampil. Maka dari itu siswa harus diberikan tugas tertentu dalam hal ini menulis surat pribadi.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan tugas kepada siswa kelas VII A agar memiliki kecintaan terhadap dunia tulis-menulis melalui media surat dan pada akhirnya secara tidak sadar, siswa telah menjadi seorang penulis. Tidak seperti membaca dan menyimak, sama halnya dengan keterampilan berbicara, keterampilan menulis membutuhkan proses khusus agar menjadi lebih terampil. Proses khusus inilah yang disebut dengan pemberian tugas serta mempertanggung jawabkannya.

Keterampilan menulis di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu keterampilan yang diajarkan adalah menulis surat pribadi. Menulis surat pribadi merupakan kegiatan menulis yang dimaksudkan untuk bisa melakukan komunikasi secara tertulis dengan komposisi, isi, dan bahasa yang benar. Berdasarkan hasil refleksi awal oleh penulis diperoleh data bahwa minat dan kemampuan siswa dalam menulis masih rendah hanya 50% dari jumlah siswa.

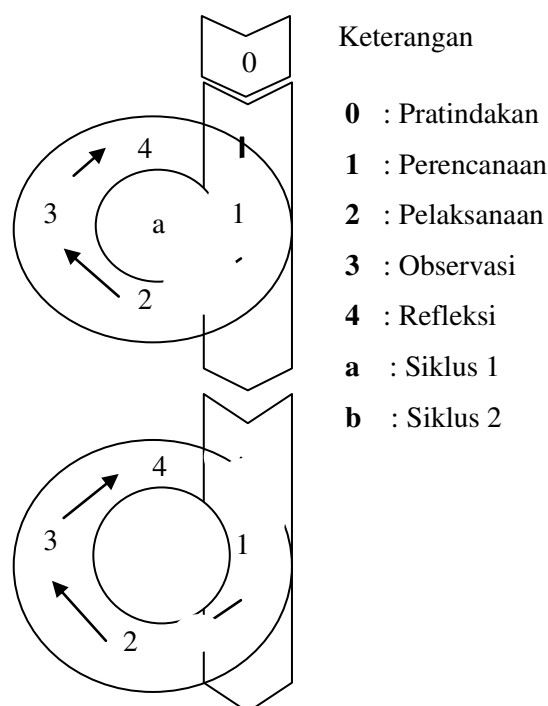
Referensi dalam keterampilan menulis yang disediakan sekolah sangat menentukan penelitian tindakan dalam pembelajaran menulis ini dengan menggunakan metode penugasan, dengan judul *Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Penugasan tahun pelajaran 2013/2014*.

METODE

Model penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) partisipan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal hingga akhir tindakan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data secara tertulis maupun lisan dari aktivitas atau perilaku subyek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh teman sesama mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan guru Bahasa Indonesia Kelas VII A di MTs Alkhairaat Buluri dalam pengumpulan data.

Desain penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Ningsih, 2010:24) yang terdiri dari 4 komponen utama, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Diagram alur penelitian ini sebagai berikut :



Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Buluri yang berlokasi di jalan Malonda kelurahan Ulujadi. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri dengan jumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang terdaftar pada tahun 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan tingkah laku yang ingin dicapai. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes awal sebelum masuk siklus 1. Berdasarkan hasil tes awal tersebut dan informasi-informasi yang di peroleh dari guru mata pelajaran bahasa indonesia dan guru wali kelas di kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri kemudian dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan prosedur :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi

4. Refleksi dalam setiap siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I

Hasil observasi penelitian mengarah pada indikator-indikator yang sudah ditetapkan yaitu aspek-aspek pengamatan. Hasil observasi terhadap guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru berperan aktif menghidupkan suasana di kelas sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan data diperoleh gambaran tentang kemampuan guru (peneliti) dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus pertama di kelas VII MTs Alkhairaat Buluri. Dapat dikatakan dari 17 aspek yang diamati dan dinilai terdapat 2 aspek nilai kurang dengan persentase 11%, sementara nilai cukup ada 9 aspek dengan persentase 52% sedangkan nilai baik terdapat 6 aspek dengan persentase 35%. Melihat aspek cukup yang masih tinggi, maka peneliti perlu melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran.

Hasil observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I

Selain tindakan observasi guru, juga diadakan observasi terhadap kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan observasi siswa tersebut meliputi kedisiplinan siswa, keaktifan siswa dan unjuk kerja siswa terhadap materi yang telah disajikan oleh guru. Adapun data yang diperoleh pada saat kegiatan observasi terhadap siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil observasi siswa pada siklus I

Nomor Urut Siswa	Aspek Aktifitas Siswa									
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
1	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√
2	√	-	-	√	-	-	√	√	√	√
3	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√
4	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-
5	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√
6	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√
7	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√
8	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-
9	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-
10	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√

11	-	√	-	√	√	-	√	√	-	-
12	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-
13	-	√	-	-	-	-	√	√	√	-
14	-	√	-	√	√	-	-	√	√	√
15	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-
16	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√
17	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√
18	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-

Keterangan:

- I : Disiplin dalam pembelajaran
- II : Minat terhadap materi pokok
- III : Berdiskusi dengan guru dan teman
- IV : Termotivasi dalam mengikuti kegiatan
- V : Tekun dalam pembelajaran
- VI : Menyampaikan ide
- VII : Menghargai pendapat teman
- VIII : Kemampuan mengerjakan tugas
- IX : Mandiri tidak menyontek
- X : Kelengkapan catatan

Data hasil observasi terhadap siswa kelas VII MTs Alkhairaat Buluri yang telah diperoleh, disajikan melalui rekapitulasi pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Rekapitulasi hasil aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Pada siklus I

No. Urut Siswa	Aspek Aktifitas Siswa										Persentase	
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	Aktif	Tidak Aktif
1	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	70	30
2	√	-	-	√	-	-	√	√	√	√	60	40
3	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	80	20
4	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	60	40
5	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	60	40
6	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	70	30
7	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	60	40
8	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	70	30
9	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	60	40
10	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	40	60
11	-	√	-	√	√	-	√	√	-	-	50	50
12	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	30	70
13	-	√	-	-	-	-	√	√	√	-	40	60
14	-	√	-	√	√	-	-	√	√	√	60	40
15	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	60	40
16	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	40	60
17	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	40	60
18	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	60	40
Jumlah											1010	790
Rata-rata											56 %	43 %

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa, rata-rata siswa yang tidak aktif sebanyak 43% sementara yang aktif 56%. Dengan melihat persentase siswa aktif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan siswa aktif masih rendah, maka sebab itu, perlu diadakan perbaikan selanjutnya terutama untuk peningkatan motivasi dan partisipasi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Hasil Evaluasi Siklus I

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri dalam menulis surat pribadi. Berikut ini hasil tes evaluasi yang diberikan kepada siswa yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini.

Tabel 3
Hasil evaluasi kemampuan siswa kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri menulis surat pribadi pada siklus I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian												Nilai	Ket		
		Menulis surat pribadi dengan kelengkapan unsur			Menggunakan bahasa yang komunikatif			Ejaan dan tanda baca			Kesesuaian isi						
		10	15	25	10	15	25	10	15	25	10	15	25				
1	Asrifa Sari			25		15				15				15		80	T
2	Umi Rahmawati			25		15			15					15		70	T
3	Melin Wulan Sari			25			25		15						25	90	T
4	Nuraini		15			15			15						25	70	T
5	Anisa		15				25		15					15		70	T
6	Mima Widya Putri			25		15				25				15		80	T
7	Yunita Sari		15			15			15					15		60	BT
8	Natasyah		15			15				25				25		80	T
9	Yuli Setiawati	10				10				15				15		50	BT
10	Fadhil Nur		15		10			10					15			50	BT
11	Moh. Oon Saputra			25		15			15		10					65	BT
12	Owen	10			10			10			10					40	BT
13	Gunawan		15		10			10					15			50	BT
14	Andika Setiawan		15			15				25			15			70	T
15	Didin Widianto			25		15			15				15			70	T
16	Longi	10				15		10					15			50	BT
17	Masriani		15		10			15		10						50	BT
18	Muh Aras			25		15			15				15			70	T

Berdasarkan tabel 04 tersebut, terlihat bahwa hasil evaluasi menulis surat pribadi di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai rata-rata 64%, dengan persentase hasil belajar klasikal 55 %, maka dengan demikian hasil ini perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan siklus I berlangsung guna merencanakan tindakan yang lebih efektif pada tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus I difokuskan agar siswa dapat membiasakan diri atau beradaptasi pada penerapan model pembelajarn dengan menggunakan metode penugasan dalam menulis surat pribadi.

Pada akhir tindakan siklus 1, guru (peneliti) bersama dengan pengamat mendiskusikan temuan – temuan selama tindakan siklus 1. Berdasarkan data pengamatan diperoleh kesimpulan bahwa

guru (peneliti) telah melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana diharapkan. Mulai dari awal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan berlangsung dengan baik, meskipun penguasaan kelas belum begitu maksimal hal ini terlihat masih gugupnya guru (peneliti), pada awal pembelajaran dan masih ada siswa bermain atau kurang memperhatikan sewaktu guru (peneliti) menjelaskan di papan tulis dan siswa belum terbiasa menggunakan metode penugasan dalam menulis surat pribadi.

Dari analisis hasil evaluasi individu siswa pada siklus 1, diperoleh informasi bahwa indikator keberhasilan untuk hasil belajar tercapai, karena persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang diperoleh 55% atau hanya sebanyak 10 orang siswa yang tuntas belajar dari 18 siswa yang mengikuti evaluasi. Hasil belajar belum memenuhi standar ketuntasan belajar klasikal. Dari hasil evaluasi tersebut, menunjukkan bahwa target pencapaian keberhasilan tindakan pada siklus 1 belum terpenuhi. Dengan demikian, penelitian melanjutkan penelitian tindakan selanjutnya dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru (peneliti) pada tabel diatas, dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan peneliti dalam kegiatan proses pada siklus kedua di kelas VII A Alkhairaat Buluri. Dari 17 komponen yang diamati, dapat dikatakan tidak ada nilai kurang, sementara nilai cukup berjumlah 3 dengan persentase 11 %, sedangkan nilai baik 15 dengan persentase 88%. Dengan demikian melihat aspek yang diamati telah ada peningkayan maka peniliti tidak perlu lagi mengulang untuk siklus berikutnya.

Hasil observasi siswa pada siklus II

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa, rata-rata siswa yang aktif sebesar 81%, sementara yang memperoleh persentase yang tidak aktif 19%. Dengan demikian, melihat persentase siswa tidak aktif dan aktif sangat signifikan yaitu persentase siswa aktif 81% maka peniliti tidak perlu lagi mengulang untuk siklus berikutnya.

Hasil Evaluasi Siklus II

Berdasarkan tabel 07 di atas, terlihat bahwa semua siswa memperoleh nilai tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 85 dengan persentase belajar klasikal 88%, maka dengan demikian hasil ini tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi Tindakan Hasil Siklus II

Dengan melihat data observasi aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan siklus II, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan. Sementara untuk guru, secara keseluruhan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Demikian pula hasil belajar siswa sudah memenuhi target pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88% atau siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dari 18 siswa yang mengikuti evaluasi. Dengan demikian, tindakan siklus II telah memperbaiki atau menutupi kekurangan pada siklus I, sehingga tidak perlu ada tindakan selanjutnya, karena tindakan pada siklus II telah mendukung keberhasilan tindakan.

Pembahasan

Pada hasil observasi kegiatan guru menunjukkan gambaran tentang kemampuan guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus pertama di kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri. Dari 17 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang memperoleh nilai baik dengan persentase 11% selanjutnya terdapat 9 aspek yang memperoleh nilai cukup dengan persentase 52% sedangkan 6 aspek yang memperoleh nilai kurang dengan persentase 35%. Dengan melihat aspek-aspek tersebut, peneliti perlu melakukan perbaikan pada strategi dan implementasi metode pengajaran pada proses pembelajaran di kelas, hal ini dikarenakan metode dan jenis tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi pembelajar. Melihat hasil observasi pada siklus pertama, peneliti melakukan refleksi untuk merevisi tindakan pada siklus kedua.

Observasi kegiatan siswa pada siklus I menunjukkan siswa yang aktif sebesar 56%, sementara siswa yang tidak aktif memperoleh persentase 43%. Dengan perolehan siswa yang aktif masih rendah pada proses pembelajaran maka dengan demikian perlu diadakan perbaikan selanjutnya terutama bagi berdiskusi dan menyampaikan ide. Melihat perolehan data kegiatan siswa pada siklus pertama yang dianggap

masih rendah, maka dilakukan lagi tindakan pengamatan selanjutnya pada siklus kedua.

Hasil evaluasi terhadap siswa pada siklus I ini menunjukkan nilai siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas. Data yang terdapat pada tabel 04 akan diubah kedalam bentuk tabel frekuensi tunggal dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah.

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II menunjukkan kemampuan guru (peneliti) dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus kedua di kelas VII MTs Alkhairaat Buluri. Dari 17 yang diamati, terdapat 15 aspek atau 88% yang memperoleh nilai baik, sedangkan yang memperoleh nilai cukup hanya terdapat 2 aspek atau 11%. Pada siklus kedua ini tidak ada aspek yang memperoleh nilai kurang.

Melihat data observasi pada siklus kedua ini, kemampuan guru yang sekaligus sebagai peneliti dalam melakukan proses pembelajaran di kelas mengalami peningkatan. Hal ini tentunya dapat dikatakan proses pembelajaran tersebut sudah berlangsung dengan baik.

Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yaitu dengan memperoleh persentase yang cukup baik. Persentase siswa yang aktif 81 %, sedangkan persentase siswa yang tidak sebesar 19%. Hasil observasi pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dari siklus pertama sampai siklus kedua, menunjukkan perubahan sikap yang semula siswa yang aktif memperoleh persentase hanya 56 % meningkat dengan pencapaian 81 % pada siklus kedua. Demikian pula siswa yang tidak aktif memperoleh persentase pada siklus pertama sebesar 43 % menurun menjadi 19 % pada siklus kedua.

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa diatas memberikan gambaran situasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini membuktikan metode latihan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis surat pribadi.

Hasil evaluasi terhadap siswa kelas VII MTs Alkhairaat Buluri pada siklus II menunjukkan semua siswa kelas VII tersebut memperoleh nilai dengan kategori tuntas. Data yang terdapat pada tabel 08 akan diubah kedalam bentuk tabel frekuensi tunggal dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa siklus yang pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64 dengan persentase keberhasilan sebesar 55%. Dalam melihat nilai rata-rata diperoleh siswa pada siklus pertama, nilai tersebut tergolong rendah, maka peneliti melakukan tindakan selanjutnya pada siklus kedua. Pada siklus kedua ini, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 85 dengan persentase keberhasilan sebesar 88%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus kedua tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode latihan, kemampuan siswa kelas VII A MTs Alkhairaat Buluri mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Saran

Kiranya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan didalam usaha untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan metode penugasan pada pembelajaran kemampuan siswa menulis surat pribadi perlu diterapkan di sekolah-sekolah oleh para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Antar Semi. 2001. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Djuhuri, Setiawan, dkk. 2004. *Surat Menyurat Serba Guna*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Djanewar, NY. 200. *Surat Menyurat Serba Guna*. Bandung: CV. ARMIKO
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih. 2010. *Model Pembelajaran Materi Dengan Pendekatan Kooperatif*. Yogyakarta: DEPDIKNAS
- Syarif, Elina. 2011. *Pengertian Menulis menurut para ahli*. (Online). <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-para-ahli.html>. (diakses 14 Januari 2013)
- Subrianto, Dirgo. 2007. *Bahasa Surat Dinas*. Mitra Gama Widya
- Sudirman, dkk. 1984. *Ilmu Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trrianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.